

ABSTRAK

Penyesuaian Konsep Bagi Hasil Adat dengan Syariah; Upaya Penerapan Nilai Keadilan Bagi Petani Penggarap di Sidenreng Rappang

Adjustment of the Concept Custom Revenue Sharing with Sharia; Efforts to Apply Value of Justice for Cultivators Farmer

Andi Sri Wahyuni

Dr. H. Abdul Hamid Habbe, S.E., M.Si

Drs. M. Achyar Ibrahim, M.Si., Ak.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Baranti, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif naratif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa kuesioner dan wawancara mendalam sementara data sekunder berupa catatan tertulis yang diperoleh dari beberapa literatur dan penelitian terdahulu berupa buku, jurnal, artikel, koran, maupun laporan dari hasil penelitian terdahulu. Analisis kasus menggunakan lima indikator yakni transparansi, nisbah bagi hasil yang proporsional, konsisten, bargaining power yang seimbang, dan ada ganti rugi jika petani diberhentikan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa keadilan yang dicapai dalam sistem bagi hasil bervariasi pada masing-masing indikator namun secara keseluruhan masih memiliki tingkat penerapan keadilan yang minim. Konsep penyesuaian bagi hasil adat dengan syariah adalah dengan mengangkat nilai-nilai positif dari kearifan budaya lokal yang disempurnakan dengan konsep syariah. Teknik penyesuaian yang dilakukan ditempuh melalui keterbukaan, pembagian yang sesuai dengan apa yang diusahakan, perjanjian tertulis dan atau menghadirkan saksi, penyetaraan, peningkatan wawasan bagi petani penggarap, pemberdayaan petani penggarap dan pembuatan regulasi oleh pemerintah setempat. Penyesuaian konsep bagi hasil adat dengan syariah menitikberatkan pada niat/ komitmen yang dibawa oleh tuan tanah dan petani penggarap, yakni membawa spirit ketauhidan dalam melaksanakan sistem bagi hasil.

Kata kunci: Bagi Hasil, Keadilan, Petani, Syariah, Adat.

This research was conducted in Baranti village, Baranti sub-district, Sidenreng Rappang regency. A descriptive narrative method was performed to analyze the primary and secondary data. Primary data were collected by questionnaires and in-depth interviews while secondary data were obtained from several literatures and previous researches. The aim of this study was to assess the value of justice in the application of profit sharing system for agricultural products based on the

local custom and to adjust this system using the Islamic custom in order to apply the value of justice for farmers. Purposive sampling method was applied to select the cases. The results from case analysis with five indicators, i.e transparency, proportionality in revenue sharing, consistency, equality in bargaining power, and compensation for dismissal, showed that the value of justice was diverse for each indicators and its implementation was still in minimum level. The concept of revenue sharing adjustment is to complete the positive values of local custom with Islamic custom. It is carried out through openness, proportionality, written agreement and/or the presence of witnesses, equalization, insight development of farmer, farmer empowerment, and supportive regulation by local government. This concept emphasizes the intention and commitment of landlords and tenants to bring the spirit of monotheism in implementing profit sharing system.

Key Words : Revenue Sharing, Justice, Farmer, Syariah, Custom